

DAFTAR ISI

Abstrak

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Motto dan Persembahan	iii
Riwayat Hidup	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Glosarium.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Langkah-Langkah Penelitian	9
1. Tahapan Heuristik	10
2. Tahapan Kritik	19
a. Kritik Ekstern.....	20
b. Kritik Intern.....	25
3. Tahapan Interpretasi.....	33
4. Tahapan Historiografi	40

BAB II. SEJARAH EKSISTENSI JALAN BRAGA SEBAGAI PASAR SENI LUKIS KALIGRAFI ISLAM

A. Karya Seni Lukis Kaligrafi Islam	42
1. Seni Lukis Kaligrafi Islam	42
2. Lukisan Kaligrafi Islam sebagai Seni Rupa Indonesia	54
3. Jenis-jenis Lukisan Kaligrafi Islam.....	58
B. Sejarah Jalan Braga Tempo Dulu.....	65
1. Awal Mula Jalan Braga.....	65
2. Kawasan Jalan Braga sebagai Pusat Perdagangan Bergengsi.....	72
C. Braga Parijs Van Java Menjadi Pasar Seni Lukisan	79
1. Braga dengan Julukan Parijs Van Java	79
2. Bangunan dan Toko-toko Penunjang Perdagangan	84
3. Lunturnya Jalan Braga sebagai Pusat Perdagangan Bergengsi.....	124
4. Kehidupan Baru Jalan Braga Menjadi Pasar Seni Lukisan.....	128
D. Eksistensi Jalan Braga sebagai Pasar Seni Lukis Kaligrafi Islam.....	131
1. Jalan Braga sebagai Pasar Seni Lukis	131
2. Karya Lukis Kaligrafi Islam sebagai Komoditas Pasar Seni	134

BAB III. PERKEMBANGAN PASAR SENI LUKIS KALIGRAFI ISLAM DI JALAN BRAGA BANDUNG TAHUN 1999 – 2013

A. Perkembangan Pasar Seni Lukis Kaligrafi Islam di Jalan Braga.....	140
1. Pasar Seni Lukis Kaligrafi Islam Tahun 1999-2006.....	140
2. Toko Jalu (Jajanan Lukisan) Tahun 2007-2009.....	151
3. Pasar Seni Lukis Kaligrafi Islam Tahun 2010-2013	164

B. Pelukis Kaligrafi Islam dan Hasil Karyanya di Jalan Braga.....	200
1. Pelopor Lukisan Kaligrafi Islam	200
2. Para Pelukis Kaligrafi Islam di Jalan Braga.....	217
3. Media dan Metode Lukisan Kaligrafi Islam	231
a. Media dan Bahan Melukis	231
b. Metode Melukis Kaligrafi Islam	241
4. Pameran Lukisan Kaligrafi Islam di Rumah Seni Ropih.....	250
BAB IV. PENUTUP	254
Kesimpulan	254
DAFTAR PUSTAKA.....	257
LAMPIRAN	



DAFTAR GLOSARIUM

1. **Applied Art** : berarti seni terapan dalam jenis seni rupa.
2. **Bon Marche** : frase yang berasal dari bahasa Perancis yang berarti kira-kira ‘belanja murah’. Kata ini digunakan pada nama Toko *Au Bon Marche*.
3. **Calligraphy** : berasal dari bahasa Inggris, artinya tulisan indah.
4. **Concordia** : Dewa kedamaian dan keharmonisan Romawi Kuno. Masa Kolonial Belanda digunakan pada nama komunitas; *Societeit Concordia*.
5. **Fine Art** : bahasa Inggris, artinya seni murni pada jenis seni rupa.
6. **Handmade** : bahasa Inggris, yang artinya buatan hasil karya tangan.
7. **Huis** : kata yang berasal dari bahasa Belanda yang berarti ‘rumah’.
8. **I.E.V. Club** : nama perkumpulan Indo-Eropa yang juga beraktifitas di bidang politik. Sebuah komunitas singkatan Indo-Europeesche Verbond.
9. **Juffrouw** : berasal dari bahasa Belanda yang artinya ‘nyonya’.
10. **Kalligraphia** : berasal dari dua suku kata yaitu *kalios* berarti indah, dan *graphia* yang berarti tulisan sehingga diartikan sebagai tulisan indah.
11. **Khath** : berasal dari bahasa Arab yang berarti garis atau tulisan.
12. **Kleiding** : Bahasa Belanda, berarti pakaian atau busana. Juga digunakan pada nama toko di Braga yaitu *Keller's Kleiding Modemagazijn*.
13. **Lifestyle** : berarti gaya hidup dalam kehidupan.
14. **Maison** : Bahasa Perancis yang berarti ‘rumah’. Kata ini sering dikaitkan dengan nama bangunan yang ada di Braga seperti nama Restoran *Maison Bogerijen*, Salon *Maison Smit*, dan Toko *Maison Haterveld*.
15. **Mevrouw** : berasal dari bahasa Belanda yang berarti nona.

16. **Mij** : singkatan dari *Maatschappij* yang berarti perusahaan atau asosiasi.
17. **Modemagazijn** : berasal dari Bahasa Belanda yang berarti ‘toko mode’.
18. **N.V.** : singkatan dari *de Naamloze Vennotschap* yang berasal dari bahasa Belanda yang berarti Perseroan Terbatas (PT).
19. **Ons Genoegen** : Bahasa Belanda yang berarti ‘kesenangan kita’. Kata ini digunakan pada sebuah komunitas pertunjukan di Jalan Braga.
20. **Parijs van Java** : merupakan julukan yang diberikaan kepada Kota Bandung yang mulai populer pada tahun 1910-an hingga 1940-an dan masih disebut-sebut hingga saat ini. Istilah ini berasal dari Bahasa Belanda yang berarti Paris dari Jawa, atau Parisnya tanah Jawa.
21. **Preangerplanter** : istilah dari bahasa Belanda sebagai sebutan kepada pengusaha perkebunan di wilayah Priangan masa Kolonial. *Preanger* merupakan kata dari bahasa Belanda untuk menyebut ‘Priangan’.
22. **Schouwburg** : Bahasa Belanda yang berarti ‘tempat pertunjukan’.
23. **Shape** : berasal dari kata Inggris, berarti sebuah bentuk. Biasa digunakan dalam bidang kesenian.
24. **Tashwir** : Bahasa Arab, artinya penggambaran makhluk hidup.
25. **Toonel** atau **tonil** : jenis seni teater atau sandiwara populer masa Kolonial.
26. **Totok** : turunan ras asli dari Belanda dan bukan campuran.
27. **Vereeniging** : berasal dari bahasa Belanda yang berarti perkumpulan.
28. **Weg** : Bahasa Belanda yang berarti jalan, yaitu jalan yang cukup besar. Kata ini pun sering disandangkan pada berbagai jalan masa Kolonial termasuk *Karrenweg*, *Pedatiweg*, *Naripanweg*, *Bragaweg*, dan lainnya.

DAFTAR GAMBAR

01. Motif ornamen Islami (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
02. Khat Naskhi (doc. Kaligrafi Al-Quran: Munir)
03. Khat Tsuluts (doc. Kaligrafi Al-Quran: Munir)
04. Khat Tsuluts (doc. Dinamika Kaligrafi Islam: Al-Baba)
05. Khat Diwani (doc. Dinamika Kaligrafi Islam: Al-Baba)
06. Khat Diwani Jali (doc. Dinamika Kaligrafi Islam: Al-Baba)
07. Khat Farisi (doc. Dinamika Kaligrafi Islam: Al-Baba)
08. Khat Farisi (Kaligrafi Al-Quran: Munir)
09. Khat Koufi (doc. Dinamika Kaligrafi Islam: Al-Baba)
10. Khat Koufi (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
11. Khat Tughra (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
12. Khat Harf Taj (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
13. Khat Ijazah (Raihani) (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
14. Khat Riqah (doc. Klaigrafi Al-Quran: Munir)
15. lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
16. lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Iyan Irawan)
17. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
18. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Toko Zullu Jalu Art)
19. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
20. Lukisan kaligrafi (doc. Dokumen Dalam Warna: Sirojuddin)
21. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Gunawan)
22. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Aasep Saepuloh)
23. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
24. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Iyan Irawan)
25. Lukisan kaligrafi (doc. Toko Blueberry Art)
26. Lukisan kaligrafi (doc. Toko Tatarah)
27. Lukisan kaligrafi (doc. Ujang)
28. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
29. Lukisan kaligrafi (doc. Koleksi Jo Soheyr)
30. Model pedati yang lalu lalang di *Pedatiweg* awal tahun 1890-an
31. Gerobak kuda sedang melintas di *Bragaweg* tahun 1901
32. Sisi utara Jalan Braga tahun 1920-an
33. Di tahun 1920-an sebagian Braga masih rindang
34. Simpang *Bragaweg* dan *Grote Postweg* akhir tahun 1895 dengan latar belakang Toko *De Vries*
35. Suasana *Bragaweg* bagian selatan tahun 1902
36. Musafir berteduh didepan rumah orang lain (doc. Video BAPUSIPDA)
37. Suasana jalan Braga tahun 1920-an
38. Suasana *Bragaweg* di utara simpang *Bragaweg* dan *Grote Postweg* tahun 1902 dengan latar Toko *de Vries*, toko terbesar dan terlengkap ketika itu (doc. Bandung: Kartodiwirio)
39. Suasana *Bragaweg* di utara simpang *Bragaweg* dan *Grote Postweg* tahun 1905, nampak orang lewat bersepeda dan berpakaian putih
40. Jalan Braga bagian selatan tahun 1910 (doc. Video: BAPUSIPDA)

41. Jalan Braga tahun 1920 (doc. www.roberni.com)
42. Jalan Braga tahun 1930 (doc. Informatika.stei.itb.ac.id)
43. peta wisata jalan Braga (doc. Braga Jantung Parijs van Java: Hutagalung)
44. 14.Kawasan Braga dari arah timur laut pada akhir 1940-an. Di bagian atas foto tampak jelas bangunan Hotel Savoy Homann (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
45. *De Vries* sebelum dirombak menjadi pertokoan besar tahun 1895-an (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
46. *De Vries* setelah dirombak tahun 1910 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
47. *De Vries* tahun 1910 (doc. Video BAPUSIPDA)
48. *De Vries* tahun 1920 (doc. Trihariwidodo.blogspot.com)
49. *De Vries* tahun 1960-an (doc. Masalalu1.blogspot.com)
50. *De Vries* tahun 2000-an (doc. Sepanjangk.wordpress.com)
51. *De Vries* tahun 2013 (doc. Pribadi)
52. Toko J.H. Seelig en Zoon tahun 1919 (doc. www.djawatempodoeloe.multiply.com)
53. etalase toko Stocker tahun 1920-an (doc. Bandung: Kartodiwirio)
54. toko *Stocker* tahun 1930-an (disamping toko Populair) (doc. Yoshiewafa.blogspot.com)
55. bangunan bekas toko *Stocker* tahun 2005 (doc. Bandung: Kartodiwirio)
56. toko *Stocker* saat ini menjadi toko lukisan tahun 2013 (doc. Pribadi)
57. Toko Populair tahun 1930-an (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
58. Toko Populair tahun 1930-an (Bandung: Kartodiwirio)
59. toko Populair saat ini (doc. Anisavitri.wordpress.com)
60. toko Hellerman tahun 1990-an dalam keadaan tak terawat (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
61. toko Hellerman saat ini (doc. News.detik.com)
62. Toko De Concurrent hingga saat ini masih berfungsi (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
63. toko Concurrent saat ini (doc. Aleut.wordpress.com)
64. toko Abudantia tahun 1920-an (doc. moebandoeng.wordpress.com)
65. Toko *N.V. Luyks* tahun 1930-an (doc. Archive.kaskus.co.id)
66. suasana Braga sekitar A.S. Roth & Co pertengahan 1930-an (doc. Informatika.stei.itb.co.id)
67. Toko Frits Sluymers & Co yang pada awal 1920-an sempat digunakan sebagai toko mode Maison Harteveld. Akhir 1920-an kemudian dibangun blok pertokoan besar, saat ini blok pertokoan tatarah (doc. www.skyscrapercity.com)
68. Blok pertokoan tatarah tahun 2005 (doc. DISBUDPAR Bandung)
69. toko Olympia dari samping tahun 1930-an (doc. Pub.mahawarman.net)
70. toko Olympia dari depan tahun 1950-an (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
71. toko Centra Point saat ini (doc. www.tempo.co)
72. Bangunan Java Veem di sisi rel kereta api Bragaweg (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)

73. Toko utama *Au Bon Marche* tahun 1920-an (doc. Bandunghighlight.blogspot.com)
74. Perluasan toko *Au Bon Marche* tahun 1920-an (doc. Bandung: Kartodiwirio)
75. *Au Bon Marche* tahun 1930 (doc. Bandung: Kartodiwirio)
76. *Au Bon Marche* tahun 1999 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
77. *au Bon Marche* saat ini (doc. www.skyscrapercity.com)
78. Toko *Onderling Belang* menjadi toko Sarinah tahun 1960 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
79. Toko Sarinah tahun 2013 tidak berfungsi (doc. Google.search.com)
80. Toko Keller's Kleiding Modemagazijn tahun 1920-an (doc. Uniqpost.com)
81. Toko Jawa Mode Store tahun 1959 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
82. Toko Harteveld tahun 1920 (doc. Bandung: Kartodiwiro)
83. Toko Harteveld setelah dibangun (tahun 2005) (doc. Bandung: Kartodiwiro)
84. Toko Savelkoul tahun 1920-an (doc. Buzzerbeezz.com)
85. Gedung Concordia pertama tahun 1895 (doc. Video BAPUSIPDA)
86. Gedung *Concordia* tahun 1900 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
87. Bangunan baru *Concordia* tahun 1921 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
88. Suasana bagian dalam *Concordia* saat pembukaan bangunan baru tahun 1921 (doc. Braga Parijs van Java: Gutagalung)
89. Concordia tahun 1930-an (doc. Sepanjangk.wordpress.com)
90. Gedung Concordia tahun 1930-an (doc. Bandunghighlight.blogspot.com)
91. Gedung baru Concordia tahun 1940-an (doc. Photobucket.com)
92. Gedung Concordia menjadi Gedung KAA tahun 1960-an (doc. Luk.staff.ugm.ac.id)
93. Gedung Ons Genoegen tahun 1920 (doc. Ciburuan.wordpress.com)
94. Anggota Ons Genoegen berkumpul tahun 1920 (doc. Ciburuan.wordpress.com)
95. Bangunan baru Ons Genoegen tahun 1930 bersama IEV-Club (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
96. Gedung baru Ons Genoegen kini menjadi Yayasan Pusat Kebudayaan (doc. Ciburuan.wordpress.com)
97. Gedung Scouwberg tahun 1910 (doc. Video BAPUSIPDA)
98. Gedung Schouwberg tahun 1930-an (doc. www.disparbud.jabarprov.go.id)
99. Gedung Schouwberg tahun 1940-an (doc. www.disparbud.jabarprov.go.id)
100. Pesta *balmasque* di ruang utama *Schouwburg* tahun 1935 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
101. Bagian timur gedung *Concordia* tahun 1941 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
102. Gedung Schouwberg menjadi Gedung Merdeka tahun 1955 (doc. erwinskb.deviantar.com)
103. Gedung Merdeka saat ini (doc. Bandung.tempo.dulu.blogspot.com)
104. Perubahan Gedung Schouwberg menjadi Gedung Merdeka (doc. www.lintas.me)

105. Apotek Rathkamp tahun 1910-an (doc. Bandungjamandulu.blogspot.com)
106. Apotek Kimia Farma tahun 2013 (doc. Sepanjangjk.wordpress.com)
107. Bangunan pertama Hotel Wilhelmina tahun 1941 (doc. www.skyscrapercity.com)
108. Bangunan ketiga Hotel Wilhelmina (doc. Sepanjangjk.wordpress.com)
109. Majestic tahun 1930-an (doc. Bandung: Kartodiwiro)
110. (doc. Fiesta2000.blogspot.com)
111. Majestic tahun 2004 (doc. Moiibandung.wordpress.com)
112. Majestic tahun 2010 (doc. Aleut.wordpress.com)
113. Majestic tahun 2013 (doc. www.jotravelguide.com)
114. Tanah yang digunakan untuk pembangunan Bank Denis (doc. Bandung: Kartodiwiro)
115. Bank Denis akhir tahun 1930 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
116. Bank *Javasche* tahun 1918 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
117. Bank *Javasche* tahun 1925 (doc. El-cukil.blogspot.com)
118. Bank Indonesia tahun 2013 (doc. Pribadi)
119. Kafe Baltic tahun 2010 (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
120. Kafe Baltic tahun 1919 (doc. Braga Patijs van Java: Hutagalung)
121. Toko Canary Bakery tahun 2012 (doc. Tempatmakanbandung.blogspot.com)
122. Toko Canary Bakery tahun 2013 (doc. Pribadi)
123. Restoran *Het Snoephuis* (saat ini Sumber Hidangan) (sebelah kanan) (doc. Aleut.worpress.com)
124. Bagian dalam *Het Snoephuis* (doc. shutterstatement.wordpress.com)
125. Maison Bogerijen (sebelah kanan) tahun 1920-an (doc. ganzzssparrow.wordpress.com)
126. para pimpinan dan pegawai Maison Bogerijen (doc. ganzzssparrow.wordpress.com)
127. Maison Bogerijen tahun 1930-an (doc. adeapartemensewa.wordpress.com)
128. Maison berubah menjadi Braga Permai (doc. www.jotravelguide.com)
129. Restoran (sebelah kanan) yang pernah digunakan oleh Maison Vogelpoel tahun 1910 (doc. Bandung: Kartodiwiro)
130. Salon kecantikan tahun 1931 (doc. Bandung: Kartodiwiro)
131. Toko buku Djawa tahun 1950-an (doc. Bandung: Kartodiwirio)
132. Toko buku Djawa tahun 1990-an (doc. Rezaachmad.deviantar.com)
133. Toko buku Djawa tahun 1990-an (doc. Ritualskandal.blogspot.com)
134. Toko Buku Djawa tahun 2010 (doc. Chemistryofray.wordpress.com)
135. Toko Buku *Van Dorp* tahun 1950-an. Tahun 1930-an didepan *Van Dorp* adalah pasar bunga terkenal kemudian menjadi pom bensin dan seluruhnya menjadi bangunan. (doc. Bandung: Kartodiwiro)
136. Gedung Landmark saat ini (doc. www.wisatapanorama.com)

137. Gedung Landmark tahun 2000 dan 2013 (doc. www.infobdg.com)
138. Sebelah kanan paling depan adalah Toko Tatarah tahun 1950-an (doc. Bandung: Kartodiwirio)
139. Toko Tatarah tahun 2013 (doc. Pribadi)
140. Gedung Gas Negara tahun 1920-an (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
141. Gedung Gas Negara (sebelah kanan) dari arah utara tahun 1955 (doc. Bandung: Kartodiwirio)
142. Gedung Gas Negara akhir tahun 2008 sebelum dicat ulang (doc. Boulevarditb.com)
143. Gedung Gas Negara tahun 2012 (doc. Skyscrapercity.com)
144. Pintu kayu dan kaca patri bekas bangunan ruang pajang *Fuchs en Rens* tahun 1930-an (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
145. Braga City Walk, bagian belakang dulunya adalah pabrik perakitan dan bengkel (doc. Bandung.jacktour.com)
146. (doc. Bandungteuaeuy.blogspot.com)
147. Bangunan yang dulunya ditempati N.V. Insulinde dan menjadi kantor Karesidenan Priangan (doc. Braga Parijs van Java: Hutagalung)
148. Gedung LKBN tahun 1950-an (doc. www.kaskus.co.id)
149. Gedung LKBN Antara tahun 1990-an (doc. Bandung.panduanwisata.com)
150. LKBN Antara tahun 1990-an (doc. Ecodien.wordpress.com)
151. LKBN Antara tahun 2013 (doc. Pribadi)
152. Jenis lukisan kaligrafi tahun 2000- an di Braga
153. Jenis lukisan kaligrafi lem lilin sejak 1990-an (doc. Koleksi Tatarah)
154. Jenis lukisan kaligrafi dengan artinya tahun 2000-an (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
155. Lukisan kaligrafi abstrak karya Tata Sutaryat tahun 2005
156. Lukisan kaligrafi abstrak karya Tata Sutaryat tahun 2006
157. Toko Jalu Braga bersebelahan dengan Toko Kasoem tahun 2007 (doc. news.detik.com)
158. Berbagai minatur, boneka cepot, dan terima lukisan wajah di Jalu (doc. News.detik.com)
159. Sambutan Wali Kota Bandung Dada Rosada pada acara peresmian Toko Jalu tanggal 27 Oktober 2007 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
160. Dada Rosada bersama pemilik bangunan Toko Jalu, Indra (dibelakang Dada Rosada memakai baju batik) (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
161. Lukisan Dada Rosada oleh salah satu pelukis Braga (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
162. Ibu Wali Kota bersama keluarga Tata Sutaryat (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
163. Suasana depan toko Jalu saat peresmian, dihadiri pula oleh turis mancanegara (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
164. *Action Painting* pelukis Indonesia dan pelukis asing 27 Oktober 2007 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
165. Lukisan di Toko Jalu tahun 2007 (doc. Info.pikiran-rakyat.com)
166. Heri Chakra, salah satu pengelola Jalu tahun (doc. tabloidinfowisata.com)
167. Berbagai lukisan di trotoar Braga tahun 2007

168. Ropih Amantubillah dan Rumah Seni Ropih bagian depan (doc. pribadi)
169. Saung dan tempat pertunjukan di belakang Rumah Seni Ropih (doc. PEMKOT Bandung)
170. Ruang Studio Art Rumah Seni Ropih (doc. pribadi)
171. Koleksi lukisan kaligrafi Rumah Seni Ropih (doc. pribadi)
172. Toko Zullu Jalu Art bersama Maman Junaedi (doc. pribadi)
173. Berbagai jenis lukisan kaligrafi koleksi Toko Zullu Jalu Art (doc. Pribadi)
174. Toko Firdaus Art bersama Iyan Irawan (doc. pribadi)
175. Koleksi lukisan kaligrafi toko Firdaus Art (doc. pribadi)
176. Toko Galery Blueberry bersama Aep Saepudin (doc. pribadi)
177. Koleksi lukisan kaligrafi Toko Galery Blueberry (doc. Pribadi)
178. Toko Anni Lorong Gallery bersama Yani Cahyani (doc. Pribadi)
179. Berbagai koleksi lukisan kaligrafi toko Anni Lorong Gallery (doc. Pribadi)
180. Tulisan Tatarah, Maksum Djunaedi dan Toko Tatarah (doc. Pribadi)
181. Lukisan kaligrafi di Toko Tatarah (doc. Pribadi)
182. Iin Solihin dan tempat penjualan lukisan di depan Sumber Hidangan (doc. Pribadi)
183. Lukisan kaligrafi karya Iin Solihin (doc. Pribadi)
184. Gunawan dan lukisannya di depan toko barang antik (doc. Pribadi)
185. Lukisan kaligrafi karya Gunawan (doc. Pribadi)
186. Ujang dan lukisan kaligrafi yang dijualnya (doc. Pribadi)
187. Teddy Sulaiman bersama lukisan kaligrafinya (lukisan Muhammad) (doc. Pribadi)
188. Tata Sutaryat dan lukisan kaligrafinya di Rumah Seni Ropih (doc. Pribadi)
189. Lukisan Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2007 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
190. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2008 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
191. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2009 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
192. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2010 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
193. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2011 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
194. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2012 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
195. Kaligrafi Tata Sutaryat tahun 2013 (doc. Koleksi Tata Sutaryat)
196. Ramdan dan Lukisan kaligrafinya (doc. Pribadi)
197. lukisan kaligrafi Ramdan (doc. Koleksi Sutaryat)
198. Jo Soheyr dan lukisan kaligrafinya (doc. pribadi; koleksi Sutaryat)
199. Samsulloh dan karyanya (doc. Pribadi)
200. Achmad Saeri dan karya kaligrafinya (doc. Pribadi; Koleksi Sutaryat)
201. De'Kriss dan lukisan kaligrafinya (doc. Pribadi; Koleksi Sutaryat)
202. Asep Saepuloh dan lukisan kaligrafinya (doc. Pribadi; Koleksi Sutaryat)
203. Contoh gulungan kain kanvas dan ram (doc. Pribadi)
204. Contoh cat acrylic berbagai merk, milik Sutaryat; Studio Art Rumah Seni Ropih (doc. pribadi)
205. Cat dasar putih sebagai pelapis kanvas (doc. Pribadi)
206. Cat warna merk True Colour (doc. Pribadi)
207. Kuas, palet kecil, dan sisir renggang (doc. Pribadi)
208. Lem kayu, lem aquaproof dan perekat (doc. pribadi)
209. Kanvas dicat putih disketsa kaligrafi menggunakan pinsil (doc. pribadi)

- 210. Mix media kanvas, menulis menggunakan plastik cetakan kue (doc. pribadi)
- 211. Cet kering, ijuk, poil, hermas, pelepah kelapa, karung goni (doc. Pribadi)
- 212. Lukisan kaligrafi yang siap dicat warna (doc. pribadi)
- 213. Pameran dan bursa kaligrafi 2013 (doc. Koleksi Sutaryat)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Skripsi
2. Surat Izin Penelitian Skripsi
3. Surat Keterangan Wawancara Tata Sutaryat
4. Surat Keterangan Wawancara Teddy Sulaiman
5. Surat Keterangan Wawancara Iyan Irawan
6. Surat Keterangan Wawancara Jo Soheyr
7. Surat Keterangan Wawancara Maman Junaedi
8. Surat Keterangan Wawancara Ropih Amantubillah
9. Surat Keterangan Wawancara Maksum
10. Surat Keterangan Wawancara Gunawan
11. Surat Keterangan Wawancara Ujang
12. Surat Keterangan Wawancara Muhamad Ramdhan
13. Surat Keterangan Wawancara Iin Solihin
14. Surat Keterangan Wawancara Yani Cahyani
15. Surat Keterangan Wawancara Aep Saepudin
16. Surat Keterangan Wawancara Dada Rosada
17. Transkrip Wawancara
18. Peta Wisata Jalan Braga
19. Surat Kabar Pikiran Rakyat
20. Surat Kabar Republika. Online



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG